



ANALISIS MINAT PENGGUNA MOBILE UGT DENGAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)

Muhammad Hilmi Maulana¹, & Khusnudin²

^{1&2}*Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*
Email : maulanahilmi966@gmail.com, khusnudin@pbs.uin-malang.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemudahan dan kemanfaatan mempengaruhi kecenderungan pengguna dalam menggunakan *Mobile UGT Nusantara Capem Karang Ploso*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan survei sebagai metodologinya. Penelitian ini dilakukan di BMT Nusantara Capem Karang Ploso. Populasi penelitian ini adalah 2.703 dari pengguna *Mobile UGT* di BMT UGT Nusantara Capem Karang Ploso Malang. Perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus *slovin* sehingga diketahui jumlah sampel sebanyak 80 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan *software SPSS*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara parsial antara minat menggunakan *Mobile UGT* dengan kemudahan dan kemanfaatan, serta hubungan yang signifikan secara parsial antara minat menggunakan *Mobile UGT* dengan kegunaannya. Hal ini disebabkan karena fitur-fitur yang memenuhi kebutuhan perbankan sehari-hari serta kemampuan aplikasi untuk memberikan layanan cepat dan mudah diakses di perangkat *mobile*.

Kata Kunci : Minat, Kegunaan, Kemudahan.

ABSTRACT

This study aims to determine the convenience and usefulness of influencing the tendency of users to use Mobile UGT Nusantara Capem Karang Ploso. The approach used in this study is quantitative using a survey as the methodology. This research was conducted at BMT Nusantara Capem Karang Ploso. The population of this study is 2,703 from Mobile UGT users in BMT UGT Nusantara Capem Karang Ploso Malang. The calculation of the number of samples uses the slovin formula so that the number of samples is known as 80 respondents. The sampling technique uses non-probability sampling. The data analysis technique in this study uses multiple linear regression analysis with SPSS software. The results showed that there was a partially significant relationship between interest in using Mobile UGT and convenience and usefulness, as well as a partially significant relationship between interest in using Mobile UGT and its usefulness. This is due to the features that meet the daily banking needs as well as the app's ability to provide fast and easily accessible services on mobile devices.

Keywords : Interest, Usability, Ease of Use.

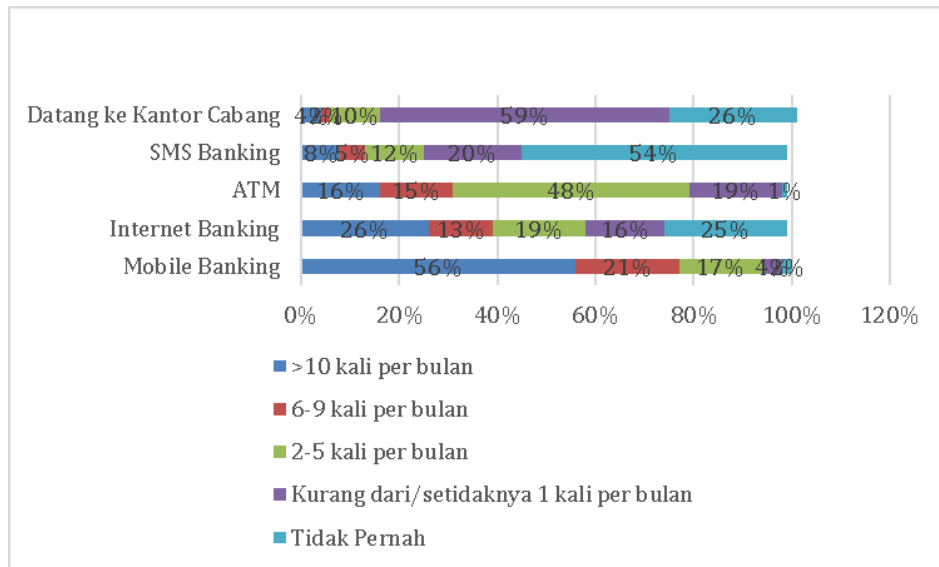
PENDAHULUAN

Kemajuan terbaru di sektor keuangan, yang dikenal sebagai *fintech*, menjadi semakin disukai sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan bisnis, masyarakat, dan industri. *Fintech* saat ini diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 13/POJK.02/2018, yang mengatur inovasi keuangan digital di sektor jasa keuangan. Kebijakan ini mengakui kemajuan pesat inovasi keuangan digital yang digerakkan oleh *Fintech* dan menempatkan prioritas tinggi pada keamanan, akuntabilitas, perlindungan konsumen, dan manajemen resiko yang efisien (Maghfuroh et al, 2023). Peran uang sebagai alat pembayaran telah berubah karena perkembangan teknologi sistem pembayaran, sehingga pembayaran non-tunai menjadi lebih efektif dan terjangkau. Pembayaran nontunai biasanya memerlukan transfer intra bank atau antar bank yang dilakukan melalui jaringan internal bank,

bukan menggunakan uang tunai (Tarantang et al, 2019).

Bank dapat memanfaatkan hal ini dengan membuka saluran *online* dan berkonsentrasi pada pembuatan *platform* berbasis *web* seperti Internet dan *mobile banking* (Wulandari et al, 2022). Semakin banyak masyarakat Indonesia yang menggunakan layanan *mobile banking* untuk memudahkan transaksinya, karena aplikasi tersebut memberikan kemudahan dan kepuasan kepada nasabahnya. Pembayaran dan penyelesaian tagihan, serta pembelian *online* yang dilakukan melalui aplikasi, adalah contoh operasi *mobile banking* secara umum (Febianti et al, 2023). telepon Seluler berkemampuan GPRS dapat digunakan oleh pelanggan untuk mengakses *mobile banking*. Salah satu layanan yang bertujuan untuk memberikan pengguna akses ke informasi terbaru dengan cepat dan mudah serta kemampuan untuk melakukan transaksi keuangan secara langsung adalah *mobile banking* (Iriani, 2018).

Gambar 1. Perkembangan Mobile Banking Berdasarkan Frekuensi Penggunaan



Sumber: Data Diolah (2024)

Penggunaan *mobile banking* pada data diatas diketahui sangat diminati di kalangan masyarakat. Kemajuan teknologi informasi dan perubahan perilaku konsumen mendorong perbankan untuk segera melakukan transformasi digital. Bagi perbankan, transformasi menuju bank yang sepenuhnya digital diharapkan dapat

menghasilkan model bisnis yang lebih efisien dan efektif, sehingga akan meningkatkan penetrasi bank dan menjangkau seluruh sektor masyarakat. Keberlanjutan bisnis yang semakin kompetitif di sektor jasa keuangan harus dijaga, dapat membantu meningkatkan profitabilitas dan inklusivitas diharapkan

dalam hal ini. Salah satu sektor jasa keuangan yaitu Otoritas Jasa Keuangan.

Penerapan manajemen resiko dalam penggunaan teknologi informasi oleh lembaga jasa keuangan non-bank diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.05/2021 Tahun 2021, sehingga menyebabkan peningkatan penggunaan teknologi oleh lembaga-lembaga tersebut. Koperasi atau *Baitul Mal Wat Tamlil (BMT)* merupakan salah satu jenis lembaga jasa keuangan non bank. BMT merupakan lembaga yang mempunyai potensi besar untuk mendukung pengembangan perekonomian masyarakat dengan menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat melalui kegiatan sosial atau non-profit, serta melalui kegiatan komersil atau ekonomi yang dapat memberikan keuntungan.

Koperasi syariah mempunyai potensi untuk memberdayakan kesejahteraan anggotanya. Anggota koperasi berkesempatan memberikan layanan pembayaran PPOB melalui aplikasi *mobile* syariah milik koperasi. Strategi BMT UGT Nusantara Capem Karang Ploso adalah meningkatkan kesejahteraan anggotanya dengan menyediakan berbagai fasilitas yang mudah dan aman seperti memanfaatkan peluncuran aplikasi *mobile* UGT. Bagi anggota KSPPS BMT UGT Nusantara yang memiliki ponsel, *Mobile UGT* adalah penyedia layanan. Melalui layanan ini, anggota dapat memperoleh informasi mengenai koperasi dan melakukan transaksi keuangan ataupun non-keuangan. Penggunaan *Mobile UGT* dipadukan dengan *Short Message Service (SMS)* untuk menjamin keamanan seluruh transaksi yang dilakukan oleh anggota. Integrasi dengan SMS memudahkan verifikasi terkait transaksi anggota, sehingga memastikan seluruh aktivitas transaksi dapat diverifikasi dengan aman dan mudah.

Bapak Hoirul, kepala BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Karang Ploso Malang, mengatakan bahwa ia memiliki 2.703 anggota koperasi aktif berdasarkan hasil wawancara. Ada 388 anggota yang kini

menggunakan aplikasi *mobile* UGT. Ketika para pekerja melakukan layanan seperti tarik tunai, pembayaran tagihan, dan tabungan, anggota BMT UGT Nusantara Capem Karang Ploso secara langsung ditawarkan layanan BMT melalui *mobile* UGT. Di BMT UGT Nusantara Capem Karang Ploso, jumlah pengguna *mobile* UGT tidak sesuai dengan jumlah anggota yang aktif. Hal ini disebabkan dari faktor kurangnya pengetahuan tentang kegunaan dan kemudahan yang dimiliki dari aplikasi *mobile* UGT, karena kebanyakan anggota memiliki kebiasaan melakukan transaksi secara manual pada saat karyawan mendatangi anggota.

Minat masyarakat dalam menggunakan aplikasi *mobile* UGT sangatlah penting. Penelitian diperlukan untuk memastikan layanan *mobile banking* digunakan dalam menarik minat nasabah saat bertransaksi dengan menerapkan *Technology Acceptance Model (TAM)* atau yang dikenal dengan Model Penerimaan Teknologi (Maulana et al, 2019). Penelitian diperlukan untuk memastikan minat nasabah dalam menggunakan layanan *mobile banking* untuk bertransaksi dengan menerapkan *Technology Acceptance Model (TAM)* atau yang dikenal dengan Model Penerimaan Teknologi. TAM berguna dalam menilai keterbukaan konsumen untuk mengadopsi solusi baru. "*Perceived ease of use*" dalam konteks *mobile banking* mengevaluasi seberapa besar sebuah aplikasi dianggap mudah digunakan. Di sisi lain, "*perceived usefulness*" mengevaluasi seberapa besar *mobile banking* dapat memajukan layanan keuangan (Ashsifa, 2020).

Perceived usefulness (Persepsi kegunaan) merupakan faktor utama yang mempengaruhi niat dan perilaku pengguna saat menggunakan teknologi (Chen & Aklikokou, 2020). Sejauh mana seorang individu merasa bahwa teknologi dapat membantu mereka dalam mencapai tujuan mereka atau meningkatkan produktivitas mereka dikenal sebagai persepsi kegunaan (Md Ali et al, 2015). Salah satu ukuran kegunaan teknologi informasi adalah "*Make Job Easier*", atau membuat transaksi lebih

mudah diselesaikan. Meningkatkan produktivitas dapat mengarah pada peningkatan kinerja dan pengetahuan pengguna. *Enhance effectiveness*, yang berarti dapat menghemat waktu pengguna saat penggunaan mempengaruhi tingkat kinerja individu yang menggunakannya.

Menurut Rahmat (2019) *Perceived Ease of Use* (PEOU) atau persepsi kemudahan adalah kepercayaan seseorang dalam proses pengambilan keputusan ketika memanfaatkan sistem teknologi informasi. Kemudahan, menurut Davis et al, (1989), adalah ukuran seberapa sederhana bagi pengguna untuk memahami dan memanfaatkan *internet banking*, yang hanya membutuhkan sedikit usaha di pihak mereka, selain itu, Yoganda dan Dirgantara (2017) membuat daftar sejumlah faktor seperti “mudah dipelajari,” “mudah digunakan,” dan “mudah diperoleh,” yang menunjukkan betapa sederhananya sistem informasi, termasuk *mobile banking*.

Berdasarkan latar belakang di atas maka diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengukur minat penggunaan *mobile UGT*. Penelitian ini juga akan memberikan informasi kepada masyarakat tentang Analisis Minat Penggunaan *Mobile UGT* Dengan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM).

TINJAUAN PUSTAKA

Mobile UGT

Mobile UGT merupakan fasilitas layanan bagi anggota KSPPS BMT UGT Nusantara yang memiliki telepon seluler. Melalui layanan ini, anggota dapat memperoleh informasi mengenai koperasi dan melakukan transaksi keuangan ataupun non-keuangan. Penggunaan *Mobile UGT* dipadukan dengan *Short Message Service* (SMS) untuk menjamin keamanan seluruh transaksi yang dilakukan oleh anggota. Integrasi dengan SMS memudahkan verifikasi terkait transaksi anggota, sehingga memastikan seluruh aktivitas transaksi dapat diverifikasi dengan aman dan mudah.

Teori TAM

Teori yang menjelaskan tentang model pendekatan penerimaan teknologi adalah *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM adalah kerangka kerja untuk memahami dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan atau adopsi teknologi oleh seseorang. Model ini pertama kali dikembangkan oleh Fred Davis pada tahun 1989 dan umumnya digunakan dalam penelitian tentang perilaku pengguna terhadap teknologi.

Davis et al, (1989) menambahkan dua komponen utama ke dalam model TRA, yaitu persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) dan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*). Dalam penelitian ini, *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* merupakan indikator yang paling relevan dan inovatif dalam perkembangan layanan *online* yang berhubungan erat dengan minat penggunaan.

Kegunaan

Menurut Davis et al, (1989), kegunaan mengacu pada sejauh mana seseorang percaya pada suatu teknologi untuk meningkatkan dalam produktivitas dan kinerja. Persepsi kegunaan merupakan faktor utama yang mempengaruhi niat dan perilaku pengguna saat menggunakan teknologi (Chen & Aklikokou, 2020). Persepsi Kegunaan mengacu pada sejauh mana seseorang percaya bahwa teknologi dapat membantu mereka mencapai tujuan atau meningkatkan produktivitas mereka (Md Ali et al, 2015). Menurut Ledesman (2018) indikator yang terdapat dalam kegunaan adalah *make job easier*, *increase productivity*, *enhance effectiveness*, serta mempengaruhi tingkat kinerja pengguna.

Kemudahan

Menurut Rahmat (2019) *Perceived Ease of Use* (PEOU) atau persepsi kemudahan merupakan keyakinan individu terhadap proses pengambilan keputusan ketika menggunakan sistem teknologi informasi. Farizi & Syaefullah, (2013) menjelaskan bahwa kemudahan adalah suatu keyakinan mengenai proses pengambilan

keputusan. Seseorang yang memiliki rasa kemudahan dalam menggunakan suatu teknologi, maka tidak akan mengalami kesulitan dalam penggunaannya. Padadarnya, kemudahan berkaitan dengan suatu perbuatan mampu atau tidaknya seseorang dalam melakukan sesuatu. Menurut Yoganda dan Dirgantara (2017) terdapat beberapa indikator dalam kemudahan yakni mudah dipelajari, mudah digunakan, dan mudah didapatkan.

Minat

Menurut Permana (2018) *behavioral intention* atau minat berperilaku adalah tingkat di mana seseorang yang secara sadar akan melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan yang telah direncanakan sebelumnya di masa yang akan datang. Pendapat tersebut hampir sama dengan Giandi et al, (2020) minat perilaku didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang yang secara sadar membuat rencana untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu di masa depan. Menurut Ledesman (2018) indikator yang terdapat dalam minat yaitu minat transaksional, minat referensial, dan minat eksploratif.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan survei sebagai metodologinya. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan agar mendapatkan bukti nyata terhadap gejala-gejala yang ada dan mencari penjelasan yang sebenarnya dengan menggunakan data berupa kuesioner, wawancara, atau observasi (Sugiyono, 2016). Investigasi dilakukan di BMT UGT Nusantara Capem Karang Ploso, yang merupakan bagian dari koperasi syariah. Koperasi ini memiliki 2.703 anggota, 90% di antaranya adalah pedagang, dan memiliki usaha binaan di wilayah Malang Raya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang

dikumpulkan dengan cara mengunjungi anggota koperasi yang menggunakan UGT *mobile* secara langsung untuk mendapatkan data penelitian. Pendekatan kuesioner merupakan strategi pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini untuk melengkapi informasi yang dikumpulkan melalui survei. Pertanyaan survei didasarkan pada beberapa kriteria seperti validitas konstruksi berlandaskan teori (Purba et al, 2021)

Populasi penelitian ini adalah 2.703 dari pengguna *Mobile UGT* di BMT UGT Nusantara Capem Karang Ploso Malang. Rumus *Slovin* digunakan dalam penghitungan sampel pada penelitian ini, diperoleh sampel sebanyak 80 responden, sehingga diketahui total populasi dalam penelitian ini sebanyak 2.703 orang. Karena pengambilan *non-probabilitas sampling* digunakan dalam penelitian ini, tidak semua anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel, dan prosedur pengambilan sampel tidak dilakukan secara acak. Adapun kriteria sampel yakni merupakan nasabah aktif BMT UGT Nusantara Capem Karang Ploso, berusia 17 tahun ke atas, dan nasabah yang menggunakan *mobile UGT*. Dengan menggunakan perangkat lunak *IBM SPSS 21*, pada penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Beberapa uji, termasuk uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis, merupakan bagian dari analisis regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Dalam pengujian validitas peneliti menggunakan lima item pertanyaan pada semua variabel independen dan dependen yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Uji Validitas

No. Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X1.1	0,684	0,220	Valid
X1.2	0,689	0,220	Valid
X1.3	0,674	0,220	Valid
X1.4	0,697	0,220	Valid
X1.5	0,419	0,220	Valid
X1.6	0,691	0,220	Valid
X1.7	0,695	0,220	Valid
X1.8	0,678	0,220	Valid
X2.1	0,774	0,220	Valid
X2.2	0,658	0,220	Valid
X2.3	0,815	0,220	Valid
X2.4	0,823	0,220	Valid
X2.5	0,710	0,220	Valid
X2.6	0,800	0,220	Valid
Y.1	0,771	0,220	Valid
Y.2	0,666	0,220	Valid
Y.3	0,806	0,220	Valid
Y.4	0,727	0,220	Valid
Y.5	0,702	0,220	Valid
Y.6	0,612	0,220	Valid

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji validitas dapat dinyatakan bahwa semua item pertanyaan dalam variabel diatas dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas

<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
0,944	Reliabel

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* yang lebih dari 0,60 yang artinya kuesioner reliabel, sehingga seluruh item pertanyaan

dari seluruh variabel dalam penelitian ini dapat digunakan (reliabel).

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		80	
Normal Parameters ^a	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	1,33261355	
Most Extreme Differences	Absoulte	,136	
	Positive	,136	
	Negative	-,066	
Test Statistic		,136	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 ^e	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,089 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,082
		Upper Bound	,096

Sumber : Data Diolah (2024)

Nilai residual memiliki distribusi normal ditunjukkan pada tabel di atas. Nilai signifikan dari data probabilitas uji Monte Carlo sig > 0,05. Diketahui bahwa secara khusus, untuk menentukan data terdistribusi secara normal atau tidak digunakan uji

Monte Carlo. Nilai residual sebesar 0,082 diperoleh dari hasil uji normalitas. Untuk menilai normalitas data digunakan *Kolmogorov-Smirnov Test (K-S Test)* pada penelitian ini.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan	
	Tolerance	VIF		
1	Kegunaan_X1	,961	1,040	Tidak Terjadi Multikolinieritas
	Kemudahan_X2	,961	1,040	Tidak Terjadi Multikolinieritas

a. Dependent Variable: Penggunaan Mobile UGT_Y

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji Multikolinieritas VIF (*Variance Inflation Factor*), tabel di atas menjelaskan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada data

penelitian. Nilai *tolerance* sebesar 0,961 yang lebih besar dari nilai 0,10, dan VIF sebesar 1,040 < 10.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,225	,914	3,529	,001
	Kegunaan_X1	-,039	,021	-,208	,067
	Kemudahan_X2	-,035	,029	-,134	,237

a. Dependent Variable: Penggunaan Mobile UGT_Y

Sumber : Data Diolah (2024)

Data dalam penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas. Nilai signifikansi sebesar 0,067 untuk variabel kegunaan dan 0,237 untuk variabel kemudahan dalam uji heteroskedastisitas.

Oleh karena itu, karena kedua variabel independen mempunyai nilai signifikansi > 0,05 yang artinya tidak ada gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Uji Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,643	1,945		1,873	,065
	Kegunaan (X1)	,274	,089	,338	3,068	,003
	Kemudahan(X2)	,480	,108	,490	4,447	,000

Sumber : Data Diolah (2024)

Nilai koefisiensi regresi pada variabel kegunaan (X1) sebesar 0,274, yang menunjukkan bahwa variabel kegunaan mempunyai pengaruh positif terhadap minat penggunaan *Mobile UGT* di BMT UGT Nusantrara Capem Karang Ploso, berdasarkan tabel 5 persamaan regresi linier

berganda. Dan nilai koefisiensi regresi pada variabel kemudahan (X2) sebesar 0,480, yang menunjukkan bahwa variabel kemudahan mempunyai pengaruh positif terhadap minat penggunaan *Mobile UGT*.

Uji Hipotesis

Tabel 6. Uji Parsial (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,643	1,945		1,873	,065
	Kegunaan (X1)	,274	,089	,338	3,068	,003
	Kemudahan(X2)	,480	,108	,490	4,447	,000

Sumber : Data Diolah (2024)

Pengaruh kegunaan (X1) terhadap minat menggunakan *Mobile UGT* (Y) dapat disimpulkan H1 diterima atau artinya variabel kegunaan (X1) mempengaruhi minat pada *mobile UGT*, karena dari hasil uji T pada Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 3,068 > 1,991

dan nilai Sig. sebesar 0,003 < 0,05. Pada pengaruh kemudahan (X2) H1 diterima, dilihat berdasarkan tabel bahwa t hitung sebesar 4,447 > 1,991 dan nilai Sig. sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa ada keterkaitan antara minat *mobile UGT* dengan variabel kemudahan (X2).

Tabel 7. Uji Simultan (Uji F)

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	256,199	2	128,100	59,135	,000 ^b
	Residual	166,801	77	2,166		
	Total	423,000	79			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors : (Constant),X2,X1

Sumber: Data Diolah (2024)

Secara keseluruhan (Simultan) berdasarkan tabel 7, nilai F hitung > F tabel 59,135 > 3,115 yang artinya memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < nilai alpha 0,05 menjadi buktinya. Oleh karena

itu, variabel kegunaan (X1) dan variabel kemudahan (X2) secara keseluruhan mempengaruhi minat memanfaatkan *Mobile UGT* di BMT UGT Nusantara Capem Karang Ploso secara positif.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,778 ^a	,606	,595	1,472

Sumber : Data Diolah (2024)

Mukhtisar merupakan faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini juga turut mempengaruhi. Meskipun masih banyak faktor lain yang mempengaruhi minat mengadopsi *Mobile UGT* di BMT UGT Nusantara Capem Karang Ploso, namun dua faktor yang diteliti menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

Pengaruh Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile UGT

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Darista & Mujilan, (2021) menemukan bahwa dengan tingkat signifikansi sebesar 0,007 < 0,05 artinya *Mobile UGT* secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh kegunaan, sesuai dengan penelitian ini. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah et al, (2022) yang ditandai dengan tekanan normatif yang tidak signifikan. Namun, pihak BMT UGT Nusantara Capem Karang Ploso selalu memberikan edukasi tentang literasi kegunaan menggunakan aplikasi *Mobile UGT*. Dalam Al-Qur'an, terdapat banyak ayat yang mengajarkan tentang kegunaan,

efisiensi, dan penggunaan yang bijaksana dari teknologi dan sumber daya. Meskipun Al-Qur'an tidak secara langsung membahas aplikasi *mobile banking*, prinsip-prinsip yang diajarkan dapat diaplikasikan untuk memahami pengaruh kegunaan terhadap penggunaan teknologi modern.

Pengaruh Kemudahan Terhadap Penggunaan Mobile UGT

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Mukhtisar et al, (2021) menemukan bahwa dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 artinya penggunaan *Mobile UGT* secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh kemudahan. Namun, pada penelitian Nurdin et al, (2021) ditemukan bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,079 > 0,05, yang artinya penelitian sebelumnya bertentangan dengan penelitian ini. Oleh karena itu, variabel kemudahan penggunaan tidak sepenuhnya mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking*. Salah satu ayat Al-Qur'an yang relevan dengan konsep kemudahan dalam konteks penggunaan aplikasi *mobile banking* adalah Surah Al-

Baqarah ayat 185. Ayat ini menekankan pentingnya kemudahan dan menghindari kesulitan dalam urusan agama dan kehidupan sehari-hari.

Pengaruh Kegunaan dan Kemudahan Terhadap Penggunaan *Mobile* UGT

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Atawarman, (2022) yang menemukan bahwa pada tingkat signifikansi $0,005 < 0,05$ kegunaan dan kemudahan memiliki dampak yang menguntungkan dan substansial terhadap penggunaan *mobile banking* sesuai dengan penelitian ini. Minat untuk menggunakan *mobile banking* dipengaruhi oleh beberapa aspek mendasar termasuk persepsi kegunaan dan kemudahan. Hal ini menunjukkan bahwa jika nasabah percaya bahwa *mobile banking* dapat membantu dan mempermudah berbagai hal, mereka akan lebih sering menggunakannya. Salah satu ayat Al-Qur'an yang mencerminkan prinsip kegunaan dan kemudahan dalam konteks kehidupan sehari-hari, termasuk penggunaan teknologi seperti aplikasi *Mobile Banking*,

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut kegunaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat penggunaan *Mobile* UGT, hal ini dikarenakan aplikasi *Mobile* UGT sering kali dilengkapi dengan berbagai fitur yang memenuhi kebutuhan perbankan sehari-hari, seperti pembayaran tagihan, investasi, pinjaman, dan layanan pelanggan. Kemudahan juga memiliki dampak yang cukup besar terhadap minat untuk menggunakan *Mobile* UGT. Hal ini dikarenakan aplikasi *Mobile* UGT membuat layanan perbankan menjadi cepat dan mudah digunakan, sehingga memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi menggunakan perangkat *mobile* mereka kapanpun dan dimanapun. Secara umum, minat untuk mengadopsi *Mobile* UGT cukup besar dipengaruhi oleh kegunaan dan kemudahan. Hal ini merupakan hasil dari kemudahan dan kegunaan yang dirasakan

konsumen, yang secara bersama-sama meningkatkan keinginan mereka untuk terus menggunakan *Mobile* UGT.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashsifa, Izza. 2020. Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Kepuasan Pelanggan Dan Niat penggunaan Mobile Banking Secara Berkelanjutan (Privasi Dan Personalisasi Sebagai Variabel Moderasi). *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, 3(1), p. 25-29.
- Atawarman, Rita J. D. 2022. Pengaruh Resiko, Kegunaan, Kepercayaan, Dan Kemudahan Terhadap Sikap Penggunaan Mobile Banking Di Kota Ambon. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), p. 1–10.
- Chen, Lijun., & Aklikokou, Apetogbo Komlan. 2020. Determinants of E-government Adoption : Testing the Mediating Effects of Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use. *International Journal of Public Administration*, 43(10), p. 850–865.
- Darista, Sallika Marra Rizki., & Mujilan. 2021. Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi OVO Sebagai Alat Pembayaran E-Money. *JRMA : Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 09(1), p. 27–37.
- Davis, Fred D., Bagozzi, Richard P., & Warshaw, Paul R. 1989. User Acceptance of Computer Technology : A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*, 35(8), p. 982–1003.
- Farizi, H., & Syaefullah. 2013. Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Resiko dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan Internet Banking. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(1), p. 1-18.

- Febianti, Yopi Nisa., Umaroh., & Rusdiyana. 2023. Pengaruh Kepemilikan Aplikasi Mobile Banking Dan Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa Fkip Ugi Cirebon. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), p. 82–90.
- Firmansyah, Irfan Achmad., Yasirandi, Rahmat., & Utomo, Rio Guntur. 2022. The influence of Efficacy, Credibility, and Normative Pressure to M-banking Adoption Level in Indonesia. *Procedia Computer Science*, 197(1), p. 51–60.
- Giandi, Oxy., Irawan, Isa., & Ambarwati. 2020. Determinant of Behaviour Intention and Use Behaviour among Bujalapak's Consumers. *IPTEK The Journal for Technology and Science*, 31(2), p. 158-168.
- Iriani, Annisa Fitri. 2018. Minat Nasabah dalam Penggunaan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo. *DINAMIS- Journal of Islamic Management and Bussines*, 2(2), p. 99-111.
- Ledesman, Mario. 2018. Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Penggunaan terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Pada BSM Cabang Bandar Jaya). *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Maghfuroh, Nuril Laila., Qanita, Ariza., Ridwan, Muhtadi., & Khusnudin. 2023. Ekspansi Perkembangan Ekonomi pada Masa Bani Umayyah dan Era Industri 5.0. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)*, 3(2), p. 125–140.
- Maulana, Rian., Iskandar., & Mailany, Masrura. 2019. Pengaruh Penggunaan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Menggunakan Technology Acceptance Model. *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(2), p. 146-155.
- Md Ali, Norhayati., Nik Mat, Nik Kamariah., & Ali, Noraini Md. 2015. The Conceptual Framework for E-Commerce Adoption Model. *American Journal of Economics*, 5(2), p. 148-154.
- Mukhtisar., Tarigan, Ismail Rasyid Ridla., & Evriyenni. 2021. Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh). *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 3(1), p. 56-72.
- Nurdin., Ningrum, Rukma., Bacmid, Sofyan., & Jalil, Abdul. 2021. Pengaruh Manfaat, Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Mega Syariah Cabang Palu. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 3(1), p. 30–45.
- Purba, Elidawaty., Purba, Bonaraja., Syafii, Ahmad., Khairad, Fastabiqul., Damanik, Darwin., Siagian, Valentine., Ginting, Ari Mulianta., Silitonga, Hery Pandapotan., Fitrianna, Nurma., SN, Arfandi., & Ernanda, Revi. 2021. *Metode Penelitian Ekonomi*. Yayasan Kita Menulis. Medan.
- Rahmat, Tri. 2019. The Influence of Perceived Ease of Use and Usefulness of The Academic Registration System on the Attitude of Using online Study Plan Card (KRS). *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 12(3), p. 260-277.
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R dan D*. Alfabeta. Bandung.
- Tarantang, Jefry., Awwaliyah, Annisa., Astuti, Maulidia., & Munawaroh, Meidinah. 2019. Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia. *Jurnal Al-Qardh*, 4(1), p. 60–75.

- Wulandari, Widya., Japarianto, Edwin., & Tandijaya, Trixie Nova Bella. 2022. Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Perilaku Konsumen Mobile Banking Di Surabaya. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 16(2), p. 126–132.
- Yogananda, Andrean Septa., & Dirgantara, I Made Bayu. 2017. Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik. *Diponegoro Journal of Management*, 6(4), p. 116-122.